

KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI

Sri Ambarwati¹, Soeparlan Kasyadi², Sahat T. Simorangkir³

Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia¹²³

usniambar7@gmail.com

SENNDIKA

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan

E-ISSN 3089-5014

Volume 1 Issue 1, 2024

Pages 272-284

DOI: 10.30998/senndika.v1i1.8102

Journal Homepage:

<https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/senndika/index>

Publisher:

Universitas Indraprasta PGRI



Creative Commons Attribution 4.0 International License

Abstrak. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). Pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar peserta didik bersama-sama terhadap prestasi belajar SMA Swasta di Jakarta Timur. 2). Pengaruh keterampilan guru terhadap prestasi belajar SMA Swasta di Jakarta Timur. 3). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar SMA Swasta di Jakarta Timur. Sampel yang digunakan 75 siswa sebagai sampel penelitian menggunakan teknik *random sampling* dengan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil hipotesis dan analisa data dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik SMA Soedirman dan Uswatun Khasanah di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan $F_{hitung} = 33,850$. 2). Keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik SMA Soedirman dan Uswatun Khasanah di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 5,454$. 3). Pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap pencapaian prestasi belajar ekonomi peserta didik SMA Soedirman dan Uswatun Khasanah di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai nilai Sig. 0,000 > 0,05 dan $t_{hitung} = 4,264$.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar Guru; Minat Belajar; Prestasi Belajar Ekonomi

Abstract. The objectives to be achieved in this research are to find out: 1). The influence of teachers' teaching skills and students' learning interest together on the learning achievement of private high schools in East Jakarta. 2). The influence of teacher skills on private high school learning achievement in East Jakarta. 3). The influence of interest in learning on private high school learning achievement in East Jakarta. The sample used was 75 students as research samples using random sampling techniques with multiple linear regression. Based on the results of the hypothesis and data analysis, it can be concluded as follows: 1). Teachers' teaching skills and interest in learning together have a significant effect on the learning achievement of Soedirman and Uswatun Khasanah High School students, East Jakarta. This is proven by the Sig value obtained. 0.000 < 0.05 and $F_{count} = 33.850$. 2). Teachers' teaching skills have a significant effect on the learning achievement of students at Soedirman and Uswatun Khasanah High Schools, East Jakarta. This is proven by the Sig value obtained. 0.000 < 0.05 and $t_{count} = 5.454$. 3). The significant influence of interest in learning on economic learning achievement of Soedirman and Uswatun Khasanah High School students, East Jakarta. This is proven by the acquisition of the Sig value. 0.000 > 0.05 and $t_{count} = 4.264$.

Keyword: Teacher Teaching Skills; Interest in Learning; Economics Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu komponen kehidupan yang paling penting. Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya yang unggul dan berkualitas. Oleh karena itu Pendidikan hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas (Hidayat & Sumarman, 2017). Hal tersebut bisa tercapai apabila peserta didik dapat menyelesaikan Pendidikan tepat waktu dengan prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar mempunyai peranan penting dalam proses

pembelajaran. Rusman (2015:67) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu Hamzah B. Uno (2010:213) berpendapat bahwa hasil belajar adalah perbuatan/prilaku yang menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.

Permendikbud Ristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah diterbitkan dengan pertimbangan: bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 9 Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Berdasarkan Permendikbud Ristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah yang dimaksud dengan standar Isi adalah kriteria minimal yang mencakup ruang lingkup materi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Ilmu ekonomi adalah cabang ilmu yang menguraikan berbagai upaya manusia dalam rangka mempertahankan hidupnya. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang sangat kompleks dan mempunyai relevansi tinggi dalam kehidupan sehari-hari (Amir, 2016). Sehingga modul ajar ekonomi dirancang untuk mempermudah peserta didik memahami konteks pembelajaran, serta mampu menjadi pelaku ekonomi tingkat global namun tetap berbijak pada kearifan lokal. Pendidikan ekonomi yang berkearifan lokal menjadi mutlak dilakukan agar peserta didik memiliki berbagai kompetensi yang dibutuhkan guna menyikapi berbagai fenomena tantangan perekonomian baik di lingkungan kecil seperti keluarga hingga di lingkungan besar seperti masyarakat internasional. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, pendidikan ekonomi perlu dibangun dengan paradigma bahwa dunia dapat berubah dengan cepat mengikuti perkembangan zaman.

Oleh sebab itu, modul ajar ekonomi SMA kurikulum merdeka ini disusun dengan paradigma pembelajaran ekonomi diantaranya: Mendorong peserta didik untuk mencari tahu dari berbagai sumber yang tersedia, bukan sekedar diberi tahu. Mendorong peserta didik untuk mampu merumuskan masalah dengan melatih kemampuan bertanya, bukan hanya menyelesaikan masalah dengan menjawab melalui bantuan mesin (komputer, ponsel pintar) yang dapat menyajikan dan memproses data secara tepat. Memotivasi peserta didik dan melatih berfikir analitis (pengambilan keputusan) bukan berfikir mekanis (rutin) yang dapat dilakukan oleh mesin yang terprogram. Menekankan pentingnya kerjasama dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah sehingga dapat mengomunikasikan informasi yang dihasilkan baik cara perolehan dan kegunaan informasi tersebut. Prestasi belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik setelah menerima dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Hasil dari proses belajar tercermin dalam prestasi belajar peserta didik yang dilihat dari nilai yang diperoleh dari peserta didik setelah

mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat proses evaluasi dilakukan. Namun pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang memiliki prestasi belajar rendah khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Rendahnya prestasi belajar ekonomi dikarenakan kurang fokusnya peserta didik dalam proses pembelajaran ekonomi, masih banyak peserta didik beranggapan bahwa pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang membosankan. Ilmu Ekonomi itu sendiri adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang kehidupan masyarakat, khususnya dalam masalah perekonomian masyarakat, serta menentukan tentang bagaimana seorang individu atau masyarakat dalam membuat suatu keputusan dengan menggunakan sumber daya ekonomi untuk mencapai tujuan tertentu.

Hal ini yang membuat minat peserta didik menurun terhadap pelajaran ekonomi dan berdampak pada prestasi belajar yang buruk pada proses evaluasi tentunya banyak nilai ulangan yang kurang memenuhi standar ketentuan yang diberikan. Belajar ilmu ekonomi memiliki persanan sangat penting untuk kehidupan. Ilmu Ekonomi sangat berpengaruh pada kegiatan sehari-hari serta mempengaruhi masyarakat (konsumen dan produsen). Manfaat ilmu Ekonomi yang paling utama adalah menyelesaikan masalah Ekonomi. Ternyata masalah ekonomi adalah masalah antara keinginan yang tidak terbatas dengan sumber daya dan barang atau jasa yang terbatas. Jadi karena adanya masalah ini, tercipta jarak antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Jakarta Timur yaitu SMA Swasta Soedirman dan SMA Swasta Uswatun Hasana Jakarta Timur, tepatnya pada peserta didik kelas XI tahun pelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan adalah survei dengan jumlah populasi 500 sehingga terpilih sampel sebanyak 75 siswa secara acak (*purposive random sampling*). Sampel di peroleh dengan berpedoman kepada pendapat Arikunto (2006:134) yang menyatakan bahwa: “jika jumlah subjeknya besar/ banyak sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana”.

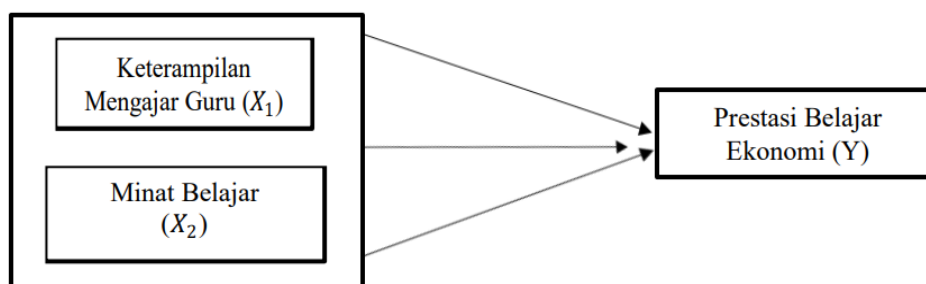
Instrumen penelitian untuk masing-masing variabel adalah angket (kuesioner) dengan lima pilihan berskala Likert. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi ganda dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 26.

Prosedur

Design penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan fakta melalui pengamatan langsung. Moh. Nazir (2016:56) mengemukakan bahwa metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok maupun suatu daerah.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y) dan dua variabel bebas yaitu Keterampilan Mengajar Guru (X_1) dan Minat Belajar (X_2).

Bentuk hubungan antar variabel penelitian dapat dilihat pada model konstelasi sebagai berikut.



Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *data primer*, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk kuesioner/ Angket dengan skala likert. Selain kuesioner penelitian ini pun menggunakan teknik studi dokumentasi yaitu peneliti menyelidiki dan mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen, arsip-arsip, peraturan-peraturan, dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini studi dokumentasinya yaitu daftar sekolah dan siswa SMA di Jakarta Timur.

Partisipan

Jumlah populasi penelitian 500 siswa dengan sampel yang terpilih sebanyak 75 siswa secara acak (*purposive random sampling*). Sampel di peroleh dengan berpedoman kepada pendapat Arikunto (2006:134) yang menyatakan bahwa: “jika jumlah subjeknya besar/ banyak sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana”.

Instrumentasi

1. Instrumen Variabel Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah suatu angka (skor) yang diperoleh peserta didik ditujukan melalui tes pada proses pembelajaran melalui evaluasi (penyelesaian tugas-tugas ulangan harian dan ujian akhir) yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan peserta didik dari proses pembelajaran yang dilaksanakan lembaga pendidikan formal. Prestasi belajar peserta didik terfokus pada nilai atau angka yang dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif karena aspek ini yang sering dinilai guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian prestasi belajar peserta didik.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan merumuskan penyelesaian atau solusi terhadap suatu prestasi belajar, khususnya pelajaran ekonomi. Adapun indikator prestasi belajar dalam penelitian ini adalah dapat menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi dimana soal yang diberikan

berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 35 butir soal. Skor tersebut adalah hasil pengerjaan peserta didik.

c. Kisi – kisi instrumen Prestasi Belajar

Instrumen prestasi belajar dilihat dari hasil ulangan tengah semester (UTS) siswa SMA Soedirman dan SMA Usawaun Khasanah khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

2. Instrumen Variabel Keterampilan Mengajar Guru

a. Definisi Konseptual

Keterampilan dasar mengajar merupakan satu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya. penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif.

b. Definisi Operasional

Keterampilan mengajar yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah kemampuan serta kompetensi guru dalam proses mengaplikasikan cara mengajar serta kreativitas dalam proses mengajar, khususnya pelajaran ekonomi. Adapun indikator keterampilan mengajar dalam penelitian ini adalah berupa survey atau pengisian kuesioner yang akan dilengkapi oleh peserta didik berkaitan dengan ketrampilan guru dalam mengajar pelajaran ekonomi, seperti keterampilan mengajar guru yang dapat menarik perhatian peserta didik, memberikan motivasi, menyajikan penjelasan secara singkat dan tepat dan keterampilan penguasaan materi.

c. Kisi – kisi instrumen keterampilan mengajar guru

Variabel Terikat	Indikator	Deskripsi	Nomor Item	Jumlah
Keterampilan Mengajar Guru	Menarik perhatian siswa	Penggunaan alat-alat bantu mengajar dan gaya mengajar guru	1,2,3	3
	Memberikan motivasi	Kehangatan serta semangat, rasa ingin tahu dan memperhatikan minat belajar siswa	4,5,6,7	4
	Menyajikan penjelasan	Bahasa yang digunakan harus jelas, penjelasan yang diberikan mudah dipahami dan Penggunaan contoh dan ilustrasi	8,9,10,11	4
	Menjawab pertanyaan secara singkat dan jelas	Penggunaan kata-kata yang dapat dipahami oleh peserta didik dan penggunaan contoh kasus yang dapat dimengerti oleh siswa	12,13,14,15	4
	Penguasaan Materi	Penguasaan materi yang sudah diberikan	16,17,18	3
Jumlah				18

3. Instrumen Variabel Minat Belajar

a. Definisi Konseptual

Minat belajar adalah perasaan suka atau ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut.

b. Definisi Operasional

Secara operasional Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas (dalam pendidikan), tanpa ada yang menyuruh, diwujudkan dalam bentuk penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sebagai serangkaian kegiatan jiwa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang merupakan hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

c. Kisi – kisi instrumen minat belajar

Variabel Terikat	Indikator	Deskripsi	Nomor Item	Jumlah
Minat Belajar Siswa	Perasaan Senang	Disiplin, senang mengikuti pelajaran dan tidak ada perasaan bosan	19,20,21	3
	Ketertarikan	Keinginan untuk menambah sumber bacaan, tidak menunda tugas dari guru dan antusias dalam mengikuti pelajaran	22,23,24	3
	Perhatian	Melengkapi buku catatan, selalu mengerjakan latihan yang diberikan dan mendengarkan penjelasan dari guru	25,26	2
	Keterlibatan Siswa	Aktif dalam pembelajaran dan aktif menjawab pertanyaan dari guru	27,28	2
	Metode belajar	Cara belajar yang sudah diterapkan	29,30	2
Jumlah				17

Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya ditabulasikan tersebut terdiri dari tabel deskripsi data perhatian orang tua, dirabulasikan untuk dianalisis sesuai dengan arah dan tujuan penelitian kemandirian belajar, dan prestasi belajar IPS. Tabel dianalisis dengan menghitung rata-rata, median dan modus, simpangan baku, interval, dan tabel frekuensi data. Menurut Nana Sudjana (1990:114), sebagai berikut:

1) Rata-rata (macan) = $\frac{\sum X}{n}$ dan $\sum X$ = jumlah nilai frekuensi

2) Modus

$$b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

b = batas kelas interval dan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b1= frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas terbanyak)
dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya
b2= frekuensi kelas modus dikurangi kelas interval berikutnya.

3) Median = $b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - f}{F} \right)$ dan

b = batas atas bawah, dimana median akan terletak

n = banyak data atau sampel

F = jumlah frekuensi sebelum kelas median

F = frekuensi kelas median.

4) Simpangan baku = $\frac{\sqrt{\sum f d^2 - (\sum f d)^2}}{n}$ dan

$\sum f d$ = jumlah nilai dari frekuensi dikalikan dengan hasil pengurangan interval.

$\sum f d^2$ = jumlah nilai dari frekuensi dikalikan dengan hasil pengurangan interval.

n = jumlah sampel

Untuk mempersingkat waktu, sekaligus pemanfaatan teknologi, maka perhitungan statistik deskriptif dalam penelitian ini akan diselesaikan menggunakan bantuan program komputer SPSS 26.0.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil pengumpulan berdistribusi normal atau tidak. Hal ini akan berpengaruh pada proses lanjutan analisis statistik, jika data berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik non parametrik. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnov* dalam SPSS 26. Distribusi data dikatakan normal jika nilai sig KS > 0,05. Perhitungan normalitas akan dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS 26.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi, hasil olah data di aplikasi SPSS 26.0. Jika titik-titik pola menyebar di atas maupun di bawah Y topi maka dipastikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Linieritas

Pengujian linieritas garis regresi dalam penelitian ini digunakan Uji F, dalam praktiknya akan digunakan bantuan program SPSS 26 untuk menghitung uji linearitas, yaitu dengan melihat besarnya nilai koefisien sig pada Deviation from Linearity.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah keseluruhan uji persyaratan analisis data dipenuhi dan diketahui data layak untuk diolah lebih lanjut, maka langkah berikutnya adalah menguji

masing-masing hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi partial dan korelasi ganda, serta regresi linier sederhana dan regresi linier ganda. Dalam praktiknya, untuk perhitungan dan pengujian korelasi dan regresi baik partial maupun ganda akan digunakan bantuan program SPSS 26 Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi

Hasil perhitungan koefisien korelasi ganda bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yakni pada tabel Model Summary. Signifikansi dari koefisien korelasi tersebut diuji secara manual atau dengan bantuan komputer melalui program aplikasi Microsoft Excel.

b. Analisis Regresi

1) Perhitungan persamaan garis regresi

Hasil perhitungan garis regresi bisa dilihat dari output program SPSS 26.0 melalui analisis regresi yakni pada tabel *Coefficients^a*. Koefisien-koefisien persamaan garis regresi ditunjukkan oleh bilangan-bilangan yang ada pada kolom B untuk *Unstandardized Coefficients*.

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)					
1 X1					
X2					
a. Predictors: (Constant), X1, X2					
b. Dependent Variabel : Y					

Dari tabel di atas maka persamaan garis regresinya adalah :

$$\hat{Y} = a_0 + a_1 x_1 + a_2 x_2$$

2) Pengujian signifikansi regresi

Hasil pengujian signifikansi regresi ganda dapat dilihat dari output program SPSS melalui analisa regresi pada tabel ANOVAb kolom F atau Sig.

ANOVA^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion					
Residual					
Total					
a. Predictors: (Constant), X1, X2					
b. Dependent Variabel : Y					

Kriteria signifikansinya adalah:

1. Jika digunakan kolom Sig. maka kriteria signifikansinya adalah: "Jika Sig. < 0,05 maka garis regresi tersebut signifikan".

2. Jika digunakan kolom F, maka kriteria signifikansinya adalah:
 ”Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka garis regresi tersebut signifikan”
 F_{tabel} dipilih sesuai dengan ketentuan pengujian statistik pada distribusi F, yaitu pada taraf nyata α derajat (dk) pembilang = k dan derajat (dk) penyebut = $n - k - 1$, dimana n adalah banyaknya anggota sampel dan k adalah banyaknya variabel bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 26.0, hasil perhitungan dan pengujian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.485	.470	3.908

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Keterampilan Mengajar Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 0.696. Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 48,5% menunjukkan bahwa besarnya keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 48,5% sisanya 51,5 % dipengaruhi oleh factor lain.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1034.129	2	517.064	33.850	.000 ^b
	Residual	1099.818	72	15.275		
	Total	2133.947	74			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Keterampilan Mengajar Guru

Berdasarkan tersebut terlihat bahwa nilai $Sig = 0.000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 33,850$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.032	4.544		4.628	.000		
	Keterampilan Mengajar Guru	.214	.039	.483	5.454	.000	.912	1.097
	Minat Belajar	.331	.078	.378	4.264	.000	.912	1.097

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan Tabel terlihat variabel keterampilan mengajar guru nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 5,454$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar. Dari Tabel 3. terlihat variabel minat belajar bahwa nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,264$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar ilmu ekonomi.

Pembahasan

Pengaruh keterampilan mengajar guru (X1) dan minat belajar (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi (Y)

Hipotesis yang diuji :

$H_0 : \beta y_1 = \beta y_2 = 0$

$H_1 : \beta y_1 \neq 0, \beta y_2 = 0$

H_0 : tidak terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi.

H_1 : terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi.

Dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 33,850$. Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $Y = 21,032 + 0,214 X_1 + 0,331 X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan nilai variabel keterampilan mengajar guru dan minat belajar memberi kontribusi sebesar 0,443 oleh X_1 dan 0,471 oleh X_2 kepada variabel prestasi belajar ekonomi. Dapat dijelaskan bahwa secara bersama-sama variabel keterampilan mengajar guru dan minat belajar memberikan kontribusi sebesar 48,5 % kepada variabel prestasi belajar ekonomi. Seperti yang sudah diuraikan dalam bab II bahwa factor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari factor eksternal dan internal. factor internal seperti sikap, motivasi minat belajar dan perhatian orang tua sedangkan Factor eksternal antara lain penyajian materi ajar, teknik pengajaran, keterampilan mengajar guru juga memegang peran penting untuk meningkatkan prestasi belajar. Minat belajar merupakan proses pola pikir kreatif, maka pembelajaran harus dilaksanakan secara menyenangkan serta mampu memberi kebebasan kepada peserta didik untuk memunculkan ide kreatif dan kemandirian belajar. sikap minat belajar dan kebebasan peserta didik dalam mempelajari apa yang disampaikan gurunya akan menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

1. Pengaruh keterampilan mengajar guru (X1) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y)

Dari pengujian hipotesis melalui program SPSS 26 diperoleh bahwa nilai $Sig.=0,000$ dan $t_{hitung} = 5,454$ karena nilai $Sig.<0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka, H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan keterampilan mengajar guru (X1) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y). Artinya semakin tinggi keterampilan mengajar guru maka minat belajar peserta didik juga akan semakin meningkat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru telah memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Dengan demikian seorang guru harus mempunyai persiapan mengajar antara lain, guru harus menguasai bahan pengajaran mampu memilih metode yang tepat dan penguasaan kelas yang baik. Keterampilan dasar mengajar (teaching skills) merupakan keterampilan khusus (most specific instructional behaviors) yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional (As. Gilcman, 1991). keterampilan mengajar guru Menurut Amstrong dkk (1992:33) yaitu kemampuan menspesifikasi tujuan performansi, kemampuan mendiagnosa murid, keterampilan memilih strategi penajaran, kemampuan berinteraksi dengan murid, dan keterampilan menilai efektifitas pengajaran. Adapun mengajar merupakan proses yang kompleks, tidak sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada peserta didik, banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan prestasi belajar yang lebih baik pada peserta didik.

2. Pengaruh minat belajar (X2) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y)

Dari pengujian hipotesis melalui program SPSS 26 diperoleh bahwa nilai $Sig.=0,000$ dan $t_{hitung} = 4,264$ karena nilai $Sig.<0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka, H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan keterampilan mengajar guru (X1) terhadap prestasi prestasi belajar ekonomi (Y). Artinya semakin tinggi keterampilan mengajar guru maka minat belajar peserta didik juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik SMA Soedirman dan Uswatuh khasanah. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi lebih baik daripada peserta didik yang memiliki minat belajar rendah. Minat belajar juga berhubungan dengan merencanakan secara sengaja dan mengatur proses kognitif dan afektif yang dapat menambahkan keberhasilan belajar. Sebagai proses yang berkesinambungan maka belajar untuk belajar sepanjang masa, yang meliputi tiga tahap kegiatan yakni sebelum, selama dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab IV maka dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama – sama terhadap prestasi belajar peserta didik SMA Swasta di Jakarta Timur. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 33,850$

2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar peserta didik SMA Swasta di Jakarta Timur. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 5,454$
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari minat belajar terhadap terhadap prestasi belajar peserta didik SMA Swasta di Jakarta Timur. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,264$

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru SMA Soedirman, dan SMA Uswatun Khasah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan dosen Pengajar Program Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI serta keluarga dan seluruh teman-teman di kelas Pendidikan IPS Non Regular A 1a.

REFERENSI

- Armstrong. (1992). *Supervisi Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Apriyanto. (2020). Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA PGRI 4 Palembang. *Journal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akutansi*, Vol. 4 No. 1 (2020).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (edisi revisi 2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dajamarah, S. B. (1991). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Remaja Karya.
- Lasiki, F. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Ekonomi Menggunakan Media Bahan Ajar Pada Siswa Kelas XI MA Al-Khairaat Buntulia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905 Volume 08, (1), January 2022.
- Mulyawati, Y., & Purnomo, H. (2021). Pentingnya Keterampilan Guru Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin*, Vol. 3 no. 2, 25 – 32.
- Nasution, S. (1995). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyono, S. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Di Kelas XI MA AL Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, Volume 1, No. 1, Februari 2017: Page 1-10, ISSN 2549-1377. Rosdakarya.
- Rosdi. (2020). Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share). *Indonesia Journal of Social Science Education (IJSSE)*, Vol. 2 No. 2 (2020).
- Rusyan A. T.. (1990). *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*.
- Safitri, E., & Sontani, U. T. (2016) Keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa sebagai determinan terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1 No. 1, Agustus 2016.
- Sahertian, P., & Sahertian, I. A. (1992). *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2015). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

- Setiawati, Y., & Sudarto. (2014). Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Unggulan Ditinjau Dari Aspek Pemilihan Motivasi Belajar dan Sarana Penunjang. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 24, No. 1, Juni 2014.
- Sirait, E. E. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar, *Jurnal Formatif*. ISSN: 2088-351X.
- Soetomo. (1993). *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional
Surabaya: Usaha Nasional.
- Syafi'i, A. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, No.2, Juli, Volume 2, No.2, Juli 2018. ISSN: 2549- 4163.
- Usman, M. U. (1990). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja
- Watulo. (2016). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada SMA Negeri 2 Bitung. *Journal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 1 No. 1 (2016).